

ABSTRAK**Silvia Arum Labibah NIM 1950110049 Analisis Minat Pengguna Paylater dan Unsur Riba Pada Tagihan Shopee Paylater Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.**

Dalam dunia digital yang semakin berkembang ini, aktifitas harian yaitu belanja bisa dengan mudah dan praktis karena adanya *e-commerce*. Salah satunya yakni aplikasi belanja Shopee. Dengan kasus demikian tingkat konsumtif masyarakat menjadi meningkat, Metode pembayaran *Shopee Paylater* menggunakan dana talangan yang diberikan oleh perusahaan aplikasi *Shopee*. kemudian, pengguna membayar tagihan di bulan berikutnya dengan suku bunga dan biaya tambahan sebesar 2,95%. Metode ini jelas melanggar aturan ekonomi syariah karena besaran bunga untuk menggunakan *Shopee Paylater* adalah 30 hari atau 1 bulan dengan bunga 0%, dan untuk cicilan 2 hingga 3 bulan dengan bunga 2,95% per bulan. Selain itu, terdapat kebijakan yang berlaku untuk pembayaran *Shopee Paylater* Ini menimbulkan masalah jika dilihat dari sudut pandang ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami makna yang permasalahan yang sedang dikaji. Subyek penelitian ini adalah warga Kec. Kota Kab. Kudus. Adapun data yang dikumpulkan melalui *interview* dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi belanja online terbesar adalah Shopee yang mampu menyerap masyarakat untuk selalu setia berbelanja didalamnya, dengan kesetiaan para pelanggannya Shopee selalu memberikan fitur-fitur yang menunjang oprasionalnya, seperti fitur Paylater yang sekarang ini banyak orang yang sudah mengaktifkan fitur tersebut, namun dibalik itu banyak kontroversi mengenai kehalalan fitur ini.

Kata Kunci : Minat, Paylater, Riba